

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Penyakit jantung koroner merupakan suatu penyakit yang diakibatkan tidak mencukupinya suplai darah dan oksigen pada lapisan miokardium jantung akibat penyempitan pembuluh darah koroner. Penyempitan pembuluh darah koroner ini disebabkan oleh aterosklerosis yang juga menjadi ciri khas patofisiologi penyakit jantung koroner. Kadar LDL-C yang berlebih diperkirakan sebagai salah satu pencetus terjadinya aterosklerosis hingga munculnya penyakit jantung koroner.

**Tujuan** : Mengetahui perbandingan kadar LDL-C pada penderita penyakit jantung koroner dengan penderita non-penyakit jantung koroner.

**Metode** : Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis RSUD Madani Medan pada periode Juni - September 2021

**Hasil** : Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata kadar LDL-C pada penderita penyakit jantung koroner mencapai angka 164 mg/dL dan nilai rata-rata LDL-C pada penderita non-penyakit jantung koroner mencapai angka 139 mg/dL. Hasil analisis *Mann-Whitney* menunjukkan adanya perbedaan kadar LDL-C yang signifikan diantara penderita penyakit jantung koroner dengan penderita non-penyakit jantung koroner ( $p=0.013$ ) dengan hubungan yang sedang (*Rank Biserial Correlation* = 0.408)

**Kesimpulan** : Adanya perbedaan kadar LDL-C pada penderita penyakit jantung koroner dengan penderita non-penyakit jantung koroner dengan kekuatan hubungan yang sedang diantara kadar LDL-C dengan kejadian penyakit jantung koroner.

**Kata Kunci** : Penyakit Jantung Koroner, Aterosklerosis, LDL-C

## **ABSTRACT**

**Background:** Coronary heart disease is a disease caused by insufficient blood supply and oxygen to the myocardium due to coronary arteries narrowing. Narrowing of coronary arteries in coronary heart disease is caused by atherosclerosis which is also a hallmark of coronary heart disease. High LDL-C levels is thought to be one of the triggers of atherosclerosis and coronary heart disease.

**Objective:** To compare LDL-C levels in coronary heart disease patients with non-coronary heart disease patients.

**Methods:** The design of this study was cross sectional using total sampling technique. This study uses secondary data obtained from medical records at Madani Hospital Medan in June - September 2021 period

**Results:** The results of this study showed that the average LDL-C level in patients with coronary heart disease reached 164 mg/dL and the average LDL-C level in patients with non-coronary heart disease reached 139 mg/dL. The results of the Mann-Whitney analysis showed that there was a significant difference in LDL-C levels between patients with coronary heart disease and non-coronary heart disease patients ( $p=0.013$ ) with a moderate relationship (Rank Biserial Correlation = 0.408)

**Conclusion:** There is a difference of LDL-C levels in patients with coronary heart disease and non-coronary heart disease patients with a moderate strength relationship between LDL-C levels and coronary heart disease incidence.

**Keywords:** Coronary Heart Disease, Atherosclerosis, LDL-C